

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS X  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
MUMBULSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**ALI AKBAR NAFIS**  
**NIM: T20161063**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2021**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS X  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
MUMBULSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**ALI AKBAR NAFIS**  
NIM: T20161063

**Disetujui Pembimbing**



**Drs. H. D. FAJAR AHWA, M. Pd. I.**  
NIP. 196502211991031003

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS X  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
MUMBULSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

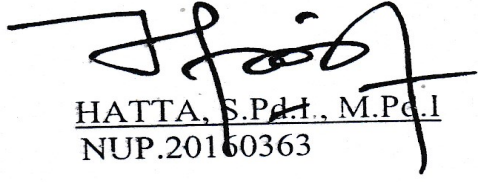
Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 November 2021  
Tim Penguji

Ketua

  
Drs. H. MAHRUS, M.Pd.I  
NIP 196705252000121001

Sekretaris

  
HATTA, S.Pd.I, M.Pd.I  
NUP.20160363

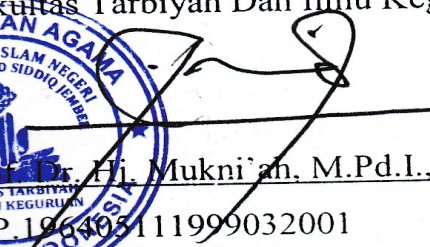
Anggota :


1. Dr. H. MURSALIM, M.Ag.
2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I.

(  )  
(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP.196405111999032001



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”\*( QS. An-Nahl 125 )

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\*Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag 2019, 16:125.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah hirabbil alamin..* skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu saya yang sangat saya sayangi, ayah Abdul Basid dan ibu Mabsutoh , yang tiada lelah mendoakan saya, memberi semangat dan selalu mengingatkan untuk selalu *amar ma'ruf dan nafhi munkar*. Nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak bisa tergantikan.
2. Guru-guru saya mulai dari guru ngaji dan guru disetiap lembaga pendidikan yang saya tempuh serta guru yang mengingatkan saya dalam kebaikan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan semoga ilmu yang saya dapat dari beliau bisa barokah manfaat.
3. Kakakku tersayang Khoirul Umam yang selalu memberi semangat dan doa kepada saya
4. Sahabatku Imelita Eka yang selalu membantu dan menyemangati saya dalam menyusun skripsi ini agar cepat selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X Di SMAN Mumbulsari Jember”

” dapat terselesaikan dengan baik serta berjalan dengan lancar. Dengan mengharap ridho Allah SWT. Semoga isi skripsi ini dapat bermanfaat terhadap perkembangan kajian islam.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan ajaran Islam hingga dapat kita amalkan saat ini. Dan yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember jurusan Pendidikan Islam. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, sejak masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini, pastilah sulit untuk terselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini.

Terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor UIN KHAS JEMBER yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di UIN KHAS JEMBER.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di UIN KHAS JEMBER
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS JEMBER yang selalu memberikan arahan, saran, dan memberikan support serta motivasi yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Kepala SMAN Mumbulsari Drs. Wahid Lestiyono, MM, dan Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta segenap Siswa Siswi SMAN Mumbulsari yang memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan barokah kepada penulis dan pembaca, dalam penulisan skripsi ini tentu masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis mengharap tegur konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 6 Juli 2021

**ALI AKBAR NAFIS**  
**NIM. T20161063**





## ABSTRAK

Ali Akbar Nafis, 2021. *Penerapan Strategi Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2020/2021.*

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Blended Learning*, Karakter Siswa

Strategi pembelajaran *blended learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai macam pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. *Blended learning* juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face to face*) dan pengajaran online, tapi lebih dari pada itu sebagai elemen dari interaksi sosial.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran pai dalam membangun karakter siswa kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember? 2) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam membangun karakter siswa kelas X Di SMAN Mumbul Sari Jember ?

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam membangun karakter siswa kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember? 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam membangun karakter siswa kelas X Di SMAN Mumbul Sari Jember ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, *interview/wawancara*, dan dokumenter. Sedangkan metode analisis data dimulai dari data *condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember berupa strategi pembelajaran door to door atau luring yaitu materi pembelajaran, proses pembelajaran yang dibentuk kelompok belajar kelompok diskusi kemudian evaluasi pembelajaran. strategi pembelajaran online atau daring bentuk penugasan melalui aplikasi whatapp google classroom. 2) Faktor Pendukung pembelajaran *Blended Learning* yaitu jarak lokasi dekat, meminimalisir biaya kuota internet, kerja sama antara guru dan orang tua, teknologi yang memadai, dan koneksi/jaringan stabil. Kemudian faktor penghambat pembelajaran *Blended Learning* yaitu kebisingan sekitar lokasi belajar, minimnya keseriusan belajar, tidak memiliki alat komunikasi elektronik, gaktek teknologi

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Motto .....	iv
Perrsembahan.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak.....	ix
Daftar Is .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Definisi Istilah.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Kajian Terdahulu .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Kajian Teori .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Metode Penelitian.....</b>	<b>30</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
2. Lokasi Penelitian.....	31

3. Subjek Penelitian.....	32
4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
5. Analisis Data.....	38
6. Keabsahan Data.....	40
7. Tahap-tahap penelitian.....	41
8. Sistematika Pembahasan.....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Objektif Penelitian.....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Matrik Penelitian	
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Jurnal Penelitian	
Surat Izin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Dokumentasi	
Biodata Penulis	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Ilmu pendidikan islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. Islam adalah nama agama yang dibawa oleh nabi Muhammad saw. islam berisi seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia; ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada al-qur'an dan hadits serta akal.

Dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan seorang guru, dimana guru sebagai pendidik. Sama dengan teori Barat. Pendidik dalam islam ialah siapa yang bertanggung jawab terhadap peserta didik, tugasnya secara umum ialah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotor, kognitif maupun potensi afektif. Potensi itu harus dikembangkan secara seimbang sampai ke tingkat setinggi mungkin, menurut ajaran Islam.<sup>1</sup>

Dalam mengajar dan mendidik seorang guru pendidikan agama islam harus memiliki strategi yang digunakan sebagai metode untuk mencapai tujuan pembelajaran terlebih lagi dalam mewujudkan kualitas pendidikan karakter pada siswa. Hal ini sesuai dengan Undang – Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada pasal 3, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 74.

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam memang dirancang untuk membentuk pendidikan karakter para peserta didik. Pada dasarnya PAI merupakan mata pelajaran yang berisi tentang kaidah-kaidah Islam. Mengarahkan peserta didik untuk mengikuti ajaran-ajaran yang terkandung didalam materi PAI. Pentingnya mewujudkan pendidikan karakter juga terdapat di dalam al-Qu’an surah al-An’am ayat 153 sebagai berikut:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن

سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 7.

<sup>3</sup> Zainal Aqib, Sujak, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Berkarakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 2.

Artinya : “dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutlah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.”<sup>4</sup>

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Sehingga sudah menjadi kewajiban guru untuk memiliki kemampuan kreatif, inovatif, dan aktif untuk menciptakan suasana yang baik.<sup>5</sup>

Seperti yang kita ketahui, saat ini di Indonesia bahkan di dunia sedang gencarnya peperangan terhadap pandemi virus covid-19. Hal ini memberikan banyak dampak terutama dari segi pendidikan, sekolah-sekolah di libur dan siswa di himbau untuk belajar di rumah masing-masing. Untuk metode pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu metode pembelajaran berbasis online.

Bukan hanya itu, siswa cenderung bermalas-malasan jika belajar di rumah. Keadaan ini sungguh sangat memprihatinkan dimana seharusnya siswa belajar, justru malah menimbulkan bintik-bintik penyakit psikologi. Oleh karena itu, di SMA Negeri Mumbulsari guru Pendidikan Agama Islam menggunakan Metode pembelajaran *Blended Learning* untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dimasa pandemi dan berupaya untuk membentuk pendidikan karakter. Metode pembelajaran *Blended Learning* adalah metode

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an, 6: 153

<sup>5</sup> Syafi'i Efendi, *How To Be Great Teacher* (Bandung: Kelik Publishing, 2018), 5-6.

pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi online secara harmonis. Guru juga dapat dengan mudah mencari kelemahan-kelemahan pada peserta didik tentang materi-materi yang diajarkan. Peserta didik juga dapat bertanya langsung ke pendidik.

Oleh karena itu, penulis menjadikan strategi guru pendidikan agama islam sebagai objek pembahasan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2020/2021”. Pembahasan ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan Islam.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA Negeri Mumbulsari Jember?
2. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMA Negeri Mumbulsari Jember?

3. Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMA Negeri Mumbulsari Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan pada fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Tentang Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA Negeri Mumbulsari Jember.
2. Untuk Mendeskripsikan Tentang Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMA Negeri Mumbulsari Jember.
3. Untuk Mendeskripsikan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X Di SMA Negeri Mumbulsari Jember.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi setelah dilakukannya penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, baik bagi peneliti, Instansi dan Masyarakat. Dari penjabaran tersebut maka manfaat penelitian ini sebagai berikut;



## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *blended learning* Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak pengalaman yang dapat diambil dan dipelajari. Dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah, khususnya dalam penerapan strategi *Blended Learning* dalam membangun karakter siswa

### b. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi bagi civitas akademika untuk melakukan penelitian dimasa selanjutnya khususnya bagi Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam

### c. Bagi SMA Negeri Mumbulsari

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dijadikan sarana untuk meningkatkan serta memperbaiki kualitas dari strategi guru PAI dalam membangun karakter siswa di SMA Negeri Mumbulsari. Sedangkan untuk para siswa diharapkan dapat mengaplikasikan dan menerapkan hasil dari setiap proses pembelajaran serta evaluasi sehingga dapat meningkatkan pendidikan disiplin.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan wawasan yang dapat dipelajari oleh masyarakat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait bagaimana pembelajaran-pembelajaran yang diterapkan dalam membangun karakter siswa

### E. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi penafsiran istilah yang tidak tepat dari judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMA Negeri Mumbulsari Jember”, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Strategi Pembelajaran *Blended Learning*

Strategi dipahami sebagai cara melakukan sesuatu, strategi pembelajaran adalah prosedur atau cara yang dilakukan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

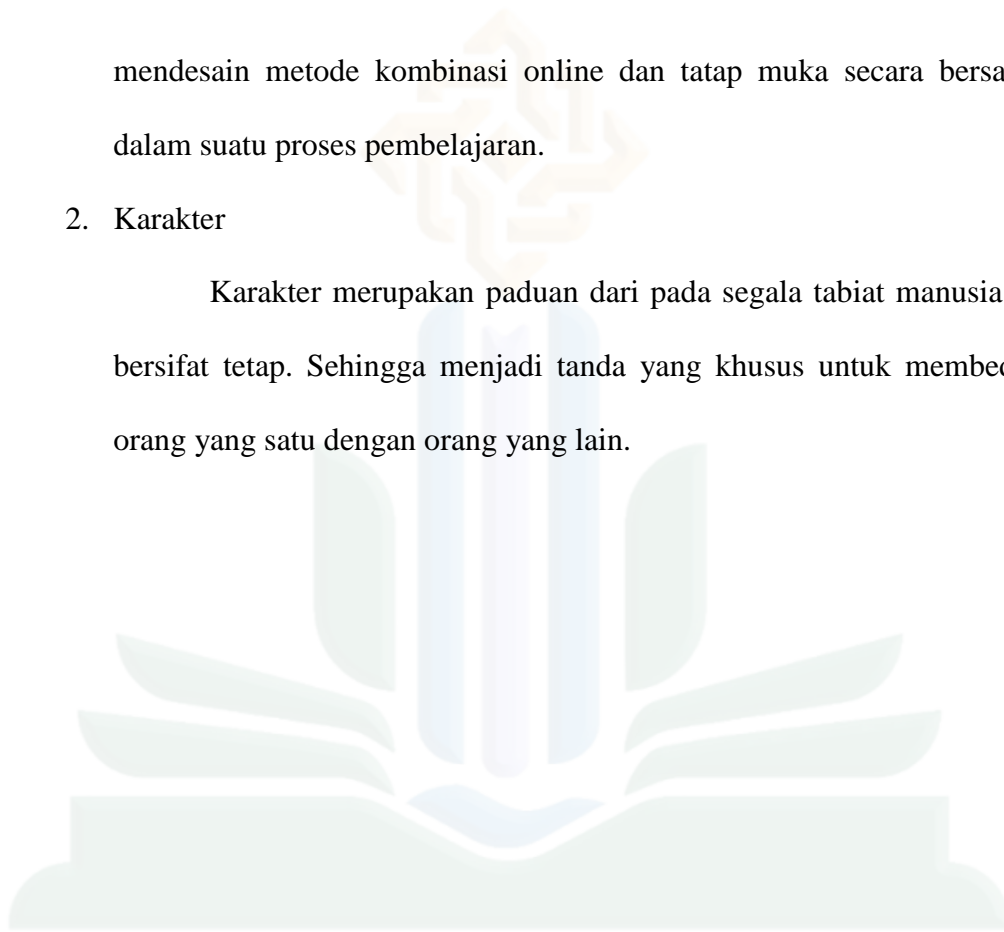
Pembelajaran *blended learning* adalah metode yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Salah satu contohnya adalah kombinasi penggunaan pembelajaran berbasis web dan penggunaan metode tatap muka yang dilakukan secara bersamaan di dalam pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan strategi pembelajaran *blended learning* adalah suatu cara atau rangkaian yang di rencanakan oleh guru dengan

mendesain metode kombinasi online dan tatap muka secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran.

## 2. Karakter

Karakter merupakan paduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap. Sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan orang yang lain.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Kepustakaan

##### 1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang perbandingan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang peneliti dilakukan, dengan bertitik fokus pada relevansi objek penelitian. Dengan cara membuat ringkasannya, baik yang belum terpublikasi maupun yang sudah dipublikasikan. Hal tersebut, guna sebagai bukti keorisinalitas penelitian yang dilakukan.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Wirdawati yang berjudul Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Tingkah Laku Prososial di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2017/2018. Merupakan skripsi di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan pendidikan islam program studi pendidikan agama islam di institut agama islam negeri jember tahun 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Dengan analisa datanya menggunakan analisis deskriptif beserta triangulasi sumber dan trisngulasi tehnik untuk mengukur keabsahan data.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Wirdawati, “*Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Tingkah Laku Prososial Di Smp Plus Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2017/2018*”, (Skripsi, Iain Jember, 2018), Viii.

Adapun hasil dari penelitian bahwasanya pembentukan karakter kepedulian melalui tingkah laku prososial di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2017/2018 diantaranya yaitu 1) metode pembentukan karakter dalam hal keteladanan diantaranya dengan melakukan pengajian, sholat dhuha berjamaah, dan tata bahasa yang baik kepada orang yang lebih tua dilakukan siswa untuk membentuk metode keteladanan dalam aktivitas sehari-hari. Kemudian metode keteladanan tersebut dipraktikkan siswa dengan cara mengulang-ulang apa yang telah didapat dan dipahaminya, dan dilanjutkan dengan metode membaca asmaul husna ketika masuk dalam kelas dalam membentuk rasa empati pada orang lain dan terakhir dilanjut dengan metode pengungkapan cerita yang diambil dari kisah-kisah nyata/kisah lainnya yang bisa memotivasi siswa untuk lebih peduli terhadap teman dan sekitarnya, kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. 2) kator-faktor pembentukan karakter dalam hal membangun ketajaman visi dengan menetapkan visi dan tujuan, kemudian siswa juga dilatih untuk mempuntai kompetensi diri dengan membangun konsep diri dan lebih fokus pada arah yang ditujunya.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Firmansyah yang berjudul Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung. Merupakan skripsi dari fakultas tarbiyah dan keguruan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi eksperimen dimana desain yang digunakan adalah purposive nonequivalent control grup design.<sup>7</sup>

Adapun hasil dari penelitian bahwasanya Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung yaitu: penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh blended learning terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 8 Bandar Lampung.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Pungky Wibowo yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa Pada Pokok Bahasan Mata dan Kacamata Untuk Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Ngemplak. Merupakan skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan program studi pendidikan fisika di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian gabungan kuantitatif dan kualitatif. Yang bersifat risert eksperimental dengan menggunakan desain one-grup-pretest-posttest.<sup>8</sup>

Adapun hasil dari penelitian ini bahwasanya Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi Edmodo

---

<sup>7</sup> Riski Firmansyah, “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Sman 8 Bandar Lampung”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), Iii.

<sup>8</sup> Nita Pungky Wibowo, “Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar Dan Keterlibatan Siswa Pada Pokok Bahasan Mata Dan Kacamata Untuk Siswa Kelas Xi Mipa 2 Sman 1 Ngemplak”, (Skrpsi, Universitas Sanata Darma Yogyakarta, 2019), Vi.

Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa Pada Pokok Bahasan Mata dan Kacamata Untuk Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Ngemplak yaitu: hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar siswa, yang terlihat dari hasil pretest dan hasil post-test. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai hasil post test lebih tinggi dari pada nilai hasil pretest. Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa memiliki keterlibatan yang baik.

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Wirdawati, 2017, <i>"Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Tingkah Laku Prosocial di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2017/2018"</i> .	Metode pembentukan karakter dalam hal keteladanan diantaranya dengan melakukan pengajian, sholat dhuha berjamaah, dan tata bahasa yang baik. Fator-faktor pembentukan karakter dalam hal membangun ketajaman visi dengan menetapkan visi dan tujuan, membangun konsep diri.	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya adalah terletak pada batasan masalah. Penelitian terdahulu meneliti pembentukan karakter kepedulian sosial sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pembentukan karakter disiplin.
2	Riski Firmansyah, 2019, <i>"Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil"</i>	penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh blended learning terhadap hasil belajar PAI	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama	Perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<i>Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung”</i>	siswa kelas X di SMAN 8 Bandar Lampung	meneliti tentang model blended learning.	penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.
3	<i>Nita Pungky Wibowo, 2019, “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa Pada Pokok Bahasan Mata dan Kacamata Untuk Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Ngemplak”</i>	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar siswa, yang terlihat dari hasil pretest dan hasil post-test	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang model blended learning.	Perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, posisi dari penelitian ini sebagai penyempurna dan pengetahuan baru dari penelitian terdahulu bahwa penelitian terkait pembelajaran *e-learning* dengan berbagai model seperti blended learning telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Model pembelajaran dengan memadukan pembelajaran tatap muka dan online ini sebagai alternatif



dalam meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan religius siswa. Dengan demikian, dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsih dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan terkait ilmu teknologi dan pemanfaatannya dalam berbagai proses pembelajaran.

## 2. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah. Seperti yang telah diketahui bahwa judul dari penelitian ini Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* dalam Membangun Karakter Siswa.

### a. Strategi Pembelajaran *Blended Learning*

Secara umum, strategi dipahami sebagai cara melakukan sesuatu. Strategi pembelajaran merupakan cara melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, strategi pembelajaran adalah prosedur yang dipilih untuk membantu peserta didik mencapai tujuan atau menginternalisasi konten. Strategi pembelajaran berkaitan dengan media dan teknologi bahkan dipandang menjadi bagian yang integral dalam penerapan strategi pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 59.

Beberapa pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli antara lain, menurut Gerlach dan Ely strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Menurut Dick and Carey, strategi belajar mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya.<sup>10</sup>

Sedangkan definisi *blanded learning* secara etimologis terdiri atas dua kata, yaitu *blanded* dan *learning*. Kata *blanded* memiliki arti campuran, dan *learning* memiliki arti belajar. Dengan demikian, *blanded learning* mengandung arti sebuah pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran atau penggabungan antar satu pola dengan yang lainnya. *blanded learning* merupakan kombinasi antara *face to face learning* dan *online learning*. Dapat diartikan bahwa pembelajaran *blanded learning* merupakan pembelajaran yang digabungkan antara tatap muka dan belajar online.<sup>11</sup>

Dengan demikian definisi dari strategi pembelajaran *blanded learning* merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan model pembelajaran

---

<sup>10</sup> Ali Mudhofir Dan Evi Fatimatur Rusydiah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktek*, (Depok: Raja Frafindo Persada, 2017), 61.

<sup>11</sup> Subhan Adi Santoso Dan Chottibudin, *Pembelajaran Blanded Learning Masa Pandemi*, (Pasuruan: Kiara Media. 2019), 96.

tatap muka dan belajar secara online melalui media sosial. Strategi pembelajaran blended learning yang dilaksanakan di SMAN Mumbulsari dipaparkan sebagai berikut:

1) Door To Door

Door to Door adalah metode dimana seorang guru mengunjungi kediaman siswa untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Guru juga dapat dengan mudah mencari kelemahan-kelemahan pada peserta didik tentang materi-materi yang diajarkan. Peserta didik juga dapat bertanya langsung ke pendidik.

a) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran (*intructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standart kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Materi pembelajaran yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, isi, data maupun fakta, proses, nilai, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.<sup>12</sup>

Dalam pandangan Wina Sanjaya, bahwa atau materi pembelajaran (*planning materials*) adalah segala sesuatu yang

---

<sup>12</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 213

menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka mencapai standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satu materi tertentu.<sup>13</sup> Jika dalam lembaga pesantren, maka kurikulum dan standar kompetensi serta mata pelajaran sesuai dengan pendidikan pesantren.

Materi pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran (*subject-centered teaching*), materi pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Menurut (*subject-centered teaching*), keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak siswa dapat menguasai materi.<sup>14</sup>

#### b) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*even of learning*) yaitu usaha untuk terjadi tingkah laku dari peserta didik. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi* (Jakarta: Kencana, 2017), 194.

<sup>14</sup> Ibid., 194.

<sup>15</sup> Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*", Vol Ii. (November 2014), 32.

Proses pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perilaku kearah yang lebih baik dalam interaksi tersebut, banyak sekali faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalma individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.<sup>16</sup>

c) Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *Evaluation* yang dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Dari akar kata *value* dalam bahasa Indonesia berarti nilai.<sup>17</sup> Sedangkan jika diistilahkan evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan Instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan.<sup>18</sup>

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran.<sup>19</sup>

Adapun dalam prakteknya evaluasi yang dilakukan di SMAN Mumbul Sari dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Sasaran dari evaluasi sendiri ada dua unsur yaitu sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Mohammad Siddik, *Mengembangkan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi* (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018), 58.

<sup>17</sup> S, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3

<sup>18</sup> Joko Wodiyanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Madiun: Unipma Press, 2018), 9

<sup>19</sup> Dimiyati Dan Mudjiyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Putra, 1999), 221

- (1) *Input*, yang dimaksud dalam input ini sendiri berupa peserta didik sebagai pribadi yang utuh, yang dimana dapat ditinjau dari beberapa segi yang menghasilkan beberapa macam bentuk tes sebagai tolak untuk mengukur. Meliputi: kemampuan, kepribadian, sikep-sikap dan Inteligensi.
- (2) *Output*, penilaian terhadap suatu lulusan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian prestasi belajar selama mengikuti program. Alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian ini disebut dengan tes pencapaian atau *achievement Test*.

## 2) *Online*

*Online* menurut Dedik Kurniawan, bahwa *online* adalah suatu kegiatan yang menggunakan fasilitas jaringan internet untuk melakukan berbagai kegiatan yang biasa dilakukan secara *online* seperti halnya *searching*, mencari berita, *stalking*, bisnis, daftar kuliah, dan lain lain. Menurut KKBI dipadankan menjadi dalam jaringan atau daring yaitu perangkat elektronik yang terhubung di jaringan internet.<sup>20</sup>

A. Penugasan *Online* merupakan kegiatan dimana seorang guru memberikan tugas melalui aplikasi di media sosial yaitu bisa berupa *WhatsApp*, *Google Classroom*.

### b. Karakter

---

<sup>20</sup> <https://KKBI.web.id/online.html>

Karakter dapat didefinisikan sebagai kecenderungan tingkah laku yang konsisten secara lahiriyah dan batiniah. Karakter adalah hasil kegiatan yang sangat mendalam dan kekal yang nantinya akan membawa ke arah pertumbuhan sosial.<sup>21</sup>

karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang mengikuti seluruh aktifitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan dalam norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>22</sup>

Sebagai aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang: mentalitas, sikap dan perilaku. Karakter selalu berkaitan dengan dimensi fisik dan psikis individu. Karakter bersifat kontekstual dan kultural. Hal ini sesuai dengan pendapat Endang Ekowarni bahwa karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia (*when character is lost than everyting is lost*).<sup>23</sup>

Dalam pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

<sup>21</sup> Djali, *Pendidikan Psikologi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 48.

<sup>22</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 13.

<sup>23</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Kakarkter* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan keterangan tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai dan deskripsi pendidikan karakter yaitu:

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan oemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk



	prestasi	menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang, berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari deskripsi nilai pendidikan karakter yang telah dipaparkan tersebut, yang menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah karakter disiplin. Karena karakter disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang sedang menempuh pendidikan atau seorang pelajar perlu membiasakan disiplin dalam segala hal, baik disiplin waktu, ibadah, dan belajar. Dengan membiasakan hidup berdisiplin, maka kegiatan yang dilakukan setiap hari akan tertata rapi, tentunya akan lebih menunjang kesuksesan dimasa depan. Sehingga karakter disiplin perlu dilatih dan diterapkan dalam pendidikan. hal ini akan menjadi pembahasan yang menarik, karena jika seseorang telah

memiliki karakter disiplin yang baik, maka akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1) Disiplin

Karakter disiplin adalah memiliki rasa atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan akan sangat memberikan manfaat dalam kehidupan seseorang. Misalkan melaksanakan tugas sehari-hari dengan teratur, seperti teratur dalam tugas dan tanggung jawab, teratur dalam kesehatan, kerapian dan kebersihan, dan teratur dalam beribadah.<sup>24</sup>

Karakter disiplin akan membawa seseorang mencapai tujuannya yang akan dicapai dalam setiap kegiatan, tugas dan tanggung jawabnya, kehidupan yang harmoni bersama keluarga, orang lain disekitarnya, masyarakat negara dan lingkungan alam. Bahkan dengan karakter disiplin membimbing seseorang mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat.<sup>25</sup> Allah dalam firman-Nya dalam surah al-Huud ayat 112 memerintahkan manusia agar tetap disiplin dan konsisiten pada ajaran Islam yang baik agar manusia dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, disampnig itu Allah tidak suka orang-orang yang melampaui batas dalam arti melanggar semua aturan dalam ajaran Islam.

<sup>24</sup> Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*, (Iain Pontianak Press, 2018), 36.

<sup>25</sup> Ibid., 36.

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”<sup>26</sup>

Berdasarkan ayat tersebut sudah sangat jelas bahwa sangat penting pendidikan karakter disiplin diinternalisasikan dan diiasakan sejak dini.

Macam-macam karakter disiplin yaitu sebagai berikut :

a) Disiplin Waktu

Disiplin dalam menggunakan waktu yaitu bagaimana seseorang dalam mengatur waktunya dengan baik dan terjadwal. Ada waktu untuk belajar, membaca buku, kuliah, organisasi , dan waktu untuk menghabiskan bersama orang tua.<sup>27</sup> Jika waktu kita tidak dijadwal dengan baik, maka waktu

<sup>26</sup> Al-Qur’an, 11:112

<sup>27</sup> M. Syah Fibrika, *Spirit Of Live: 25 Inspirasi Dan Motivasi Penggugah Jiwa*, (Jakarta: Ikapi, 2016), 116.

kita akan terbuang dengan sia-sia. Jika waktu kita tidak dipergunakan dengan baik, maka kita akan menyesal dimasa depan karena telah menyianyiakan waktu.

Disiplin dalam penggunaan waktu perlu diperhatikan dengan seksama. Karena waktu yang telah berlalu tidak bisa kembali lagi. Demikian pentingnya waktu sehingga berbagai bangsa menyatakan penghargaan terhadap waktu. Orang Inggris menyatakan “*time is money*” artinya waktu adalah uang. Sedangkan peribahasa Arab menyatakan waktu adalah pedang, dan kita orang Indonesia menyatakan “sesal dahulu pendapatan selah kemudian tak berguna”.<sup>28</sup>

#### b) Disiplin Ibadah

Ibadah-ibadah dalam Islam memang terbilang banyak dibandingkan dengan agama-agama lain. Dalam hitungan dua puluh empat jam dalam sehari kita diperintahkan untuk meluangkan waktu beberapa kali untuk beribadah seperti shalat, membaca al-Qur’an, berdzikir, dan berdoa. Inilah yang menjadi kekuatan spritual umat Islam. Dan ibadah ini harus dilaksanakan tepat waktu dengan sungguh-sungguh.<sup>29</sup>

Disiplin dalam melaksanakan ibadah kepada Allah merupakan bentuk adab kepada-Nya. Hal ini sesuai dengan

<sup>28</sup> Veithzal Rivai Zainal Dkk, *The Economics Of Education; Mengelola Pendidikan Secara Profesional Untuk Meraih Mutu Dengan Pendekatan Bisnis*, (Jakarta: Ikapi, 2014), 245.

<sup>29</sup> Wendi Zaman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rosulullah Itu Mudah Dan Lebih Efektif* (Bandung: Ruang Kata, 2011), 130.

tujuan diciptakannya manusia dalam surah az-Zariyat ayat 56, yaitu untuk beribadah kepada Allah swt.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”*<sup>30</sup>

Ketika waktu beribadah shalat telah tiba, maka bersegeralah untuk melaksanakannya, hentikan terlebih dahulu aktifitas dan kegiatan yang sedang dilakukan.

Disiplin dalam beribadah seperti yang telah dicontohkan oleh Rosulullah saw perlu diterapkan dalam kehidupan begitu pula dengan para sahabat orang-orang yang sholeh. Salah satu sosok yang memiliki kedisiplinan tinggi dalam shalatnya adalah amirul mu'minin Umar Bin Khattab.<sup>31</sup>

#### c) Disiplin Sikap

Secara nyata, sikap menunjukkan adanya kesesuaian antara reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Al-Qur'an, 51:56

<sup>31</sup> Abdullah Gymnastiar, *5 Disiplin Kunci Kekuatan Dan Kemenangan*, (Bandung: Emqies Publishing, 2015), 15

<sup>32</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Egic, 2004),196.

Sikap yang terdapat dalam diri seseorang akan memberi warna atau corak tingkah laku atau perbuatan seseorang yang bersangkutan. Disiplin sikap berarti pribadi yang dimiliki seseorang dalam sebuah tindakan baik itu tingkah laku maupun respon terhadap orang lain tercermin dalam tutur kata, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan anjuran agama.<sup>33</sup> Sehingga, sikap yang ditunjukkan kepada orang lain tidak menyebabkan perasaan yang kurang baik.

Sikap yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bermacam-macam yaitu; sikap menjaga tutur kata, jujur, toleransi, mandiri, adil, dan tanggung jawab. Artinya disiplin sikap sangat penting. Islam sendiri sangat menjaga aturan sikap terhadap sesama makhluk. Allah telah mengingatkan kita untuk bersikap baik dan tidak sombong terhadap sesama.

## 2) Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab merupakan karakter mulia yang mendorong seseorang melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik dan tepat waktu. Karakter tanggung jawab mendukung suatu pekerjaan atau manah terlaksana sesuai dengan apa yang dihadapkan kepadanya. Dengan terlaksanannya sebuah tanggung jawab akan memberikan manfaat dan kemaslahatan baik

---

<sup>33</sup>Ibid., 199.

bersifat individu, kelompok, masyarakat dan bangsa pada umumnya.<sup>34</sup>

a) Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.<sup>35</sup>

b) Tekun

Tekun juga menjadi salah satu bentuk contoh sikap maupun perilaku terpuji dari seseorang. Sehingga seseorang yang tekun maka hidupnya juga nanti akan berubah menjadi lebih baik dan maju. Tekun adalah aspek atau rasa ingin bersungguh-sungguh untuk menggapai sesuatu. Dalam hal ini tekun juga bisa dikatakan sebagai rajin.

c) Memberikan Contoh yang Baik

Memberikan contoh yang baik ialah sama halnya kita memberi teladan yang baik kepada peserta didik dalam

---

<sup>34</sup> Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pai*, (Iain Pontianak Press,), 68.

<sup>35</sup> Syamsul Bahri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*,(Jakarta: Prenada Media Group,2010),107.

kehidupan sehari-hari , baik dilingkungan sekolah, keluarga  
ataupun lingkungan masyarakat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap lingkungan mereka. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kualifikasi yang lain. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.<sup>36</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba adalah sebagai berikut : (1) Latar ilmiah, (2) Instrumen manusia, (3) Penggunaan pengetahuan tak terucap, (4) Metode kualitatif, (5) Pembuatan sampel secara *purposive*, (6) Analisis data induktif, (7) Teori mendasar (*grounded theory*), (8) Rancangan darurat, (9) Hasil yang dirundingkan, (10) Model laporan studi kasus, (11) Interpretasi idiografis, (12) Aplikasi *tentative*, (13) Batas-batas penentuan focus, (14) Kriteria khusus untuk kepercayaan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

deskriptif dimana dilakukan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari objek berupa individu, operasional atau perspektif yang lain. Menurut Suharsini Arikunto ada 3 macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komperatif dan penelitian korelasi.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan studi kasus karena penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi lembaga atau gejala tertentu ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Dalam hal ini yang diinginkan peneliti adalah untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMAN Mumbulsari Jember yang berada di Jl. Dr Soebandi, Karang Sirih, Suco, Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, Jawa timur. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan atas pertimbangan yaitu peneliti melihat dan mengetahui ada guru mata pelajaran PAI menggunakan Strategi Pembelajaran *Blended Learning*. Begitu pula dengan siswa yang secara acak menyatakan bahwa guru mata pelajaran PAI kelas X sering Bertatap muka dengan Model Pembelajaran *Blended Learning*. Oleh karena itu,

peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana strategi yang dilakukan guru agama islam dalam membangun karakter siswa kelas X SMAN Mumbulsari.

### 3. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu narasumber, partisipan, atau informan yang memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari data sumber yaitu:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN Mumbulsari
- b. Kepala Sekolah SMAN Mumbulsari
- c. Siswa Kelas X SMAN Mumbulsari

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh di lapangan.<sup>37</sup> Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi 2 macam data, yaitu:

- a. Data primer, data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data

<sup>37</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 52.

sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan di SMAN Mumbulsari

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data meliputi:

##### a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang didapatkan langsung dari lapangan. Manfaat yang diperoleh dari observasi yakni peneliti dapat mengerti fakta masalah atau realita karena berada langsung dan mengalami langsung di tempat aslinya. Dengan mengamati langsung peneliti akan dapat mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan komprehensif.<sup>38</sup>

Observasi merupakan sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis . Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>39</sup> Secara gampangnya observasi merupakan data hasil pengamatan dengan menggunakan panca indra yang kemudian di deskripsikan secara tertulis Penggunaan observasi sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki tujuan yang dikarenakan penelitian ini

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja sesuatu kegiatan manusia. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dikarenakan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat dependen.

Adapun data yang diperoleh dari pengumpulan data observasi adalah:

- 1) Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember
- 2) Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember
- 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember

b. *Interview*/wawancara

Wawancara/*interview* dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi atau kuisisioner. Teknik wawancara bersifat open ended, fleksibel tapi tidak berarti tidak terstruktur. Wawancara yang baik biasanya dibuat di tempat yang

nyaman, aman dan bebas dari kebisingan.<sup>40</sup> Wawancara dilakukan diluar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa tidak merasa keberatan mengikuti wawancara. Pelaksanaan wawancara rata-rata dilakukan selama 10-20 menit per siswa. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara yang bertujuan untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi dari wawancara dan menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran. Selain itu, digunakan juga alat tulis guna memperjelas hasil wawancara.

Macam-macam wawancara ada tiga yaitu:

1) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

2) Wawancara semi-struktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 186.

interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

Adapun contoh hal-hal yang dapat ditanyakan dari wawancara ini adalah sebagai berikut:

- (a) Bagaimana pendapat anda tentang penerapan strategi pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Disiplin dan tanggung jawab?
  - (b) Siapakah yang merancang strategi *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Mumbulsari?
  - (c) Apakah selama ini strategi tersebut berjalan dengan baik?
  - (d) Bagaimana evaluasi dari penerapan strategi *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI tersebut ?
  - (e) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI tersebut?
- 3) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>41</sup>

Dengan wawancara ini peneliti merangsang narasumber/responden agar membuka pernyataan dengan seluas-luasnya. Sehingga dengan teknik wawancara ini peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi-struktur. di mana peneliti dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan. misalkan:

(a) Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning*

Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember ?

(b) Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning*

Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember?

(c) Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan

Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember)

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 233-234.



### c. Dokumenter

Dokumenter memiliki arti upaya mengumpulkan data dengan menyelidiki.<sup>42</sup> Dengan menggunakan teknik ini peneliti mampu melampirkan bukti-bukti dari penelitian yang dilakukan secara nyata berupa Paper. Sehingga dapat menambah kredibilitas penelitian yaitu dengan melampirkan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada.

Adapun data-data yang diperoleh oleh Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data dari SMAN 01 Mumbulsari mengenai:

- 1) Profil sekolah,
- 2) Data pendidik dan karyawan,
- 3) Sktruktur kepengurusan
- 4) Keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah.
- 5) Gambaran kegiatan dan pembelajaran SMA Negeri Mumbulsari
- 6) Denah SMA Negeri Mumbulsari

Dokumentasi yang peneliti gunakan diperoleh dengan mengumpulkan data yang ada di kantor SMAN Mumbulsari, tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, waka kurikulum, ruang guru dan staf tata usaha (TU).

### 5. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>42</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2013) 186.

analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman teknik analisa model interaktif terdiri atas 3 komponen analisis<sup>43</sup>, yaitu:

a. kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data yang yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya direduksi dengan cara dirangkum, dipilih lalu difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti akan memilah, mengkategorikan dan membuat abstrak dari catatan yang diperoleh di lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya disajikan dalam bentuk catatan observasi, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Catatan-catatan tersebut kemudian diberi kode untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Setelah diberikan kode dan dianalisis, data kemudian disajikan dalam bentuk teks.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk teks. Kesimpulan yang diambil didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data dengan menjawab dari rumusan maslaah dan

---

<sup>43</sup> Miles Huberman And Saldana, *Qualitatif Data Analisis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12-13.

pertanyaan yang menjadi fokus peneliti sejak awal.

#### 6. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria ini terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.<sup>43</sup> Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan trianggulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang - ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pembandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, melakukan wawancara pada beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif serta

melakukan diskusi dengan teman sejawat.

## 7. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian secara umum terdiri atas tiga tahapan yaitu pra penelitian, tahap pekerjaan lapang dan tahap analisis data.

### a. Tahap Pra Penelitian

Peneliti dalam tahap ini menyusun rancangan penelitian yang dimana dalam tahap ini ada enam tahapan di dalamnya yaitu:

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat suatu rancangan penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, seperti mengumpulkan permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul penelitian.

#### 2) Memilih Lapangan Penelitian

Cara yang terbaik dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan cara survei, mempertimbangkan dan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian sehingga dapat memangkas keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga yang telah dikeluarkan.

#### 3) Mengurus Perizinan

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian dan kemudian meminta izin kepada yang berwenang tersebut. Persyaratan yang perlu dimiliki oleh peneliti adalah

bersikap terbuka, jujur, bersabar, simpatik dan empati, objektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil dan sikap-sikap baik lainnya. Sehingga dalam pelaksanaannya peneliti dapat melakukan aksinya secara maksimal.

#### 4) Menilai Lapangan

Setelah mengurus perizinan dan di respons dengan baik oleh lembaga yang ingin diteliti, maka selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap lapang dengan tujuan mengetahui latar belaka objek penelitian, lingkungan penelitian, dan lingkungan informan. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam memperoleh data.

#### 5) Memilih dan Memanfaatkan Lingkungan

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang layak.

#### 6) Menyiapkan Peralatan Penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai memilih dan memanfaatkan informan, maka tahap selatnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan peralatan yang mendukung penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk mempermudah proses penelitian sehingga peneliti dapat menganalisis dan menyimpulkan penelitian dengan mudah. Alat-alat yang digunakan berupa buku catatan, alat tulis, buku

referensi, alat dokumentasi, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

b. Tahap Pekerja Lapang

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan. Peneliti mempersiapkan diri dengan memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, harus berperan serta sambil mengumpulkan data. Selain persiapan dan tahapan di atas peneliti perlu juga mempersiapkan mental maupun kesehatan fisik dalam penelitiannya.

c. Tahap Analisis Lapangan

Tahap analisis merupakan tahap terakhir dari penelitian, yang dimana telah dijelaskan di penjelasan sebelumnya.

## **B. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut akan dikemukakan secara umum pembahasan skripsi ini.

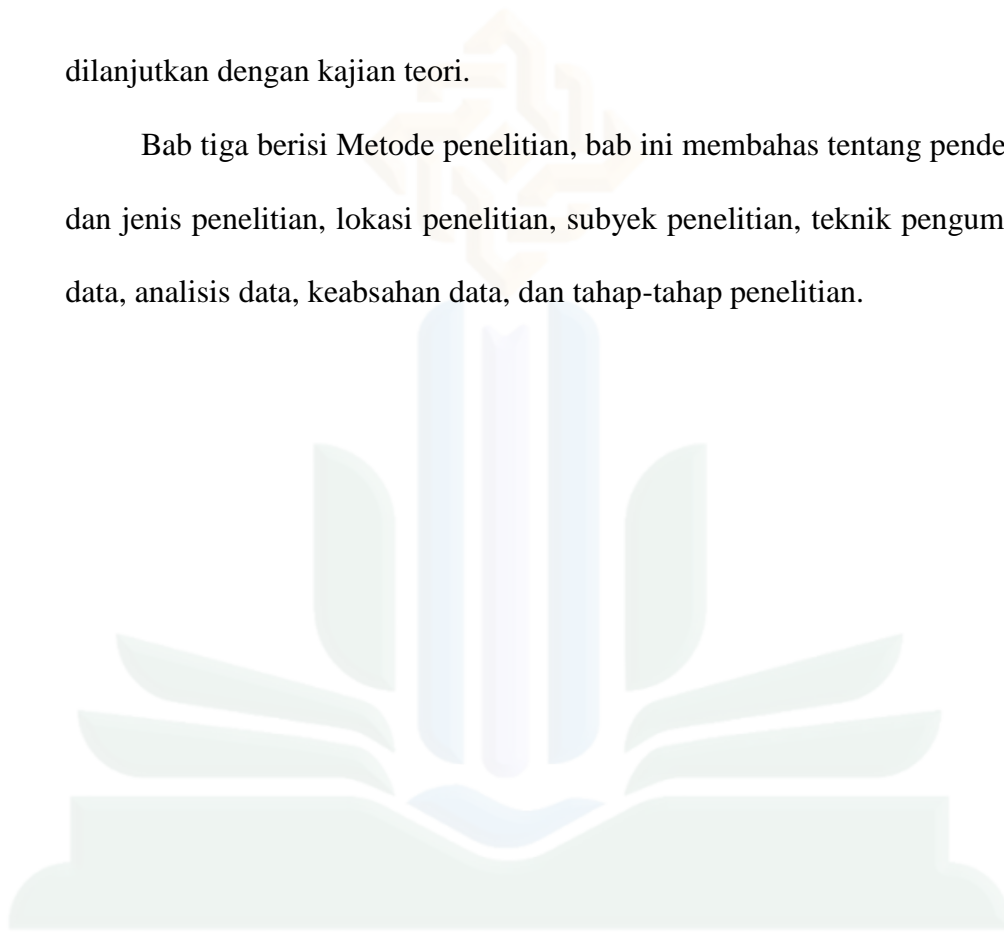
Bagian awal terdiri dari : halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab satu berisi pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua berisi Kajian kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dan

dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab tiga berisi Metode penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. GAMBARAN OBJEKTIF PENELITIAN

##### 1. Profil SMAN Mumbul Sari

Nama Sekolah	: SMA Negeri Mumbulsari
NPSN	: 20523846
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
SK Pendirian Sekolah	: 0283/0/1991
Alamat Sekolah	: Jl. Dr. Soebandi 62
RT / RW	: 001/002
Kode Pos	: 68174
Kelurahan	: Suco
Kecamatan	: Mumbulsari
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur

##### 2. Visi Misi SMAN Mumbul Sari

###### a. Visi :

Terciptanya generasi milenial yang berkarakter nasional, berwawasan global dan berjiwa kewirausahaan.



b. Misi :

- 1) Menjalankan berbagai kegiatan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menjalankan kegiatan intrakurikuler sebagaimana kurikulum yang diberlakukan dengan memprioritaskan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan menyesuaikan era revolusi industri 4.0.
- 3) Menjalankan kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi pengembangan diri peserta didik.
- 4) Menjalankan berbagai kegiatan untuk mengembangkan potensi kewirausahaan peserta didik menjadi manusia tangguh menghadapi persaingan global.

## **B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Seperti yang telah diketahui saat ini penyebaran virus corona atau covid-19 menyebar di berbagai dunia termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 menghambat berjalannya kegiatan rutinitas terutama pada bidang pendidikan, sehingga mengharuskan sekolah tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka secara penuh, dan mewajibkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, SMAN Mumbul Sari

berupaya secara terus menerus untuk memenuhi kualitas pendidikan dan proses pembelajaran pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik agar berjalan secara optimal.

Berikut ini hasil dari penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan SMAN Mumbul sari dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2020/2021”.

### **1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumenter tentang bagaimana Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari yang telah dilaksanakan di masa pandemi covid-19 sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran saat ini. Kemudian strategi Pembelajaran *Blended Learning* dilaksanakan secara daring dan luring dengan strategi door to door dan online, secara rinci akan dideskripsikan sebagai berikut:

#### **a. Strategi Pembelajaran *Door To Door* (Luring)**

Pada dasarnya strategi pembelajaran secara *door to door* ini merupakan sebuah metode bimbingan belajar, dimana seorang guru mengunjungi rumah siswanya satu-persatu untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Strategi ini diterapkan untuk membantu siswa belajar di

rumah. Dengan strategi ini diharapkan untuk membantu dan membimbing siswa belajar lebih efektif. Strategi pembelajaran door to door ini dibedakan dari beberapa kegiatan belajar seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah bapak Drs. Wahid Lestiono, M.M yaitu:

“Selama pandemi ini kegiatan belajar siswa kurang efektif, yaa..mau bagaimana lagi, pemerintah menghimbau untuk tidak melaksanakan belajar di sekolah, jadi siswa tidak boleh masuk. Jadi, kita sebagai guru berupaya dan berinisiatif untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, tetapi juga bagaimana caranya memantau siswa, oleh karena itu kita menggunakan *blended learning*, yaitu memadukan kegiatan luring dan daring. Untuk belajar secara luring kita dengan metode *door to door*, dengan mengunjungi rumah siswa, biasanya satu-persatu, tetapi kita membentuk kelompok belajar dan diskusi berdasarkan jarak rumah siswa yang dekat”<sup>44</sup>

Pernyataan tersebut juga senada dengan penjelasan dari guru

PAI Ibu Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I yaitu:

“Sama mas..untuk mata pelajaran PAI sendiri kita juga menggunakan metode *door too door* dengan cara mengunjungi rumah siswa, tapi seperti ini, siswa itu dibentuk kelompok, ini dilihat dari jarak rumah antar siswa, yang paling dekat itu ngumpul. Misalkan 3 sampai 5 siswa, kemudian kumpul di rumah si A dengan kesepakatan juga. Lalu saya datang mengajar disana dan memberikan materi”<sup>45</sup>

Dari pernyataan tersebut kemudian peneliti menjabarkan ulang dengan dipadukan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Strategi pembelajaran secara *door to door* ini dikonsepsi dengan pembelajaran seperti biasanya yaitu mengorganisasikan materi pembelajaran, kemudian melaksanakan proses pembelajaran dengan

<sup>44</sup>Wahid Lestiono, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 4 Januari 2021

<sup>45</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

membentuk kegiatan kelompok belajar, dan diskusi belajar yang dilaksanakan di rumah peserta didik, kemudian yang terakhir melakukan evaluasi belajar untuk mengukur hasil belajar siswa.. Berikut ini deskripsi dari kegiatan *door too door* di SMAN Mumbul Sari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam :

#### 1) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu sistem komponen pembelajaran yang sangat penting dalam membantu peserta didik dalam pembelajaran. Materi pembelajaran ini berisi tentang pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi maupun isi. Tanpa adanya materi pembelajaran, tentunya tidak ada bahan atau konsep apa yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya.

Guru PAI SMAN Mumbul Sari Ibu Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I menyatakan :

“Tentang materi pembelajaran yang akan saya ajarkan kepada anak yaitu mengikuti kurikulum mass..disana pastinya terdapat KI-KD. Jadi sudah lengkap. Tinggal kita sebagai guru untuk mengorganisasikan dan memetakan setiap materi yang akan kita sampaikan setiap pertemuan sesuai target dari perangkat pembelajaran yang sudah dibuat. Materi dan bahan ajar yang saya pakai dengan menggunakan buku paket siswa yaitu Buku PAI dan Budi Pekerti yang dari kemenag”<sup>46</sup>

Dari pendapat tersebut bahwasanya materi yang digunakan oleh guru PAI di SMAN Mumbul Sari sesuai dengan kurikulum dan berangkat dari KI-KD pembelajaran PAI. Dan materi yang

<sup>46</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

disampaikan dengan menggunakan sebuah bahan ajar buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diturunkan oleh kementerian agama.

## 2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan sebuah peristiwa komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Dimana, terdapat kegiatan interaksi antara keduanya dalam proses yang terarah untuk mencapai pemahaman dalam tujuan pembelajaran. Pada mata pelajaran PAI di SMAN Mumbul Sari dengan strategi belajarn door to door, guru PAI mengkonsep proses pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar dan kelompok diskusi. Berikut deskripsi dari proses pembelajaran kelompok belajar dan diskusi

### (a) Kelompok Belajar

Pada pelaksanaan proses pembelajaran secara *door to door*, guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3 sampai 5 siswa berdasarkan jarak rumah terdekat. Sebelum itu, guru menyiapkan beberapa panduan penting seperti perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya ketika sekolah tatap muka. Dimulai dari menyiapkan RPP, dimana di dalamnya memuat tentang materi, kegiatan atau proses pembelajaran, dan yang terakhir adalah evaluasi. Seperti yang telah disampaikan oleh guru PAI Ibu Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I yaitu:

“pada saat saya akan mengajar, sebelum itu saya siapkan materinya dulu, langkah-langkah pembelajarannya nanti seperti apa dan bagaimana, kemudian yang terakhir adalah evaluasi sebagai penilaian dari kegiatan siswa, seperti aktif bertanya dan menjawab, serta rajinnya mengumpulkan tugas”<sup>47</sup>

Kelompok belajar ini tidak lain bertujuan untuk menyeimbangi dari proses belajar secara daring. Karena, pembelajaran secara online sulit sekali untuk membuat siswa paham, sehingga membutuhkan bimbingan belajar secara tatap muka. Seperti yang disampaikan oleh siswi yang bernama Novita yaitu :

“belajar online itu sebenarnya kita tidak terlalu paham kak.. dan membuat bosan. Masih lebih enak masuk sekolah, apalagi juga lebih asik ketemu bersama teman-teman. Untung saja pada pelajaran PAI di kelas kita ada kegiatan belajar kelompok di rumah, jadi kita bisa belajar bersama guru, dan bisa bertanya langsung kalau gak paham.”<sup>48</sup>

Pendapat tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan siswa lainnya Vera Septiana, yaitu:

“saya berharap corona ini cepat selesai, agar bisa masuk sekolah. Bisa belajar serius lagi. Belajar online itu ga enak, seperti yang kurang serius gitu, jadi bosan. Masih lebih enak dan paham materi ketika belajar bersama di sekolah”<sup>49</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, melaksanakan proses pembelajaran dengan kelompok belajar merupakan sebuah solusi yang sangat efektif. Dengan cara inilah, siswa dapat

<sup>47</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

<sup>48</sup> Novita, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 6 Januari 2021

<sup>49</sup> Vera Septiana, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 6 Januari 2021

belajar lebih baik lagi dan paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Kelompok belajar ini berlangsung dengan langkah-langkah kegiatan yang pertama, guru membuka pembelajaran dengan salam dan sambutan serta menyapa siswa. Kemudian, pada langkah kedua, guru menyampaikan materi pembelajaran, sebelum itu, guru mengulang pelajaran minggu lalu dengan cara bertanya kepada siswa dan mengulas kembali materi. Selanjutnya, barulah guru menyampaikan materi baru yang akan diajarkan dengan metode ceramah. Guru menjelaskan materi secara singkat, padat dan jelas. Karena, waktu kegiatan belajar hanya berlangsung selama 2 jam.

Kegiatan kelompok belajar ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak. Berikut ini merupakan hasil dari dokumentasi kegiatan kelompok belajar.



#### **Gambar. 4.1** **Kegiatan Kelompok Belajar**

Kelompok belajar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh guru sebagai alternatif untuk membuat siswa paham tentang apa yang telah disampaikan oleh guru. Dengan kesempatan ini, guru membimbing siswa untuk belajar. Tetapi, pada tahap ini, guru memaksimalkan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi. Sedangkan siswa fokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatatnya. Selanjutnya, untuk menambah pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama guru, sehingga kelompok belajar bisa berjalan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

##### **(b) Kelompok Diskusi**

Selain kelompok belajar, guru PAI bu Fitriyatul juga membentuk kelompok diskusi, hal ini perlu dibentuk untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Kelompok diskusi ini dilakukan dengan cara bertanya jawab, siswa juga diberikan sebuah masalah dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk memecahkan masalah berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh guru. Kegiatan ini dipandang lebih efektif, praktis dan mudah dilakukan bersama dengan teman dan guru. Peserta didik dapat beradu argumentasi berdasarkan alasan rasional atau alasan



yang merujuk pada konsep, teori, norma, dan fakta, yang kemudian berakhir dengan suatu kesepakatan bersama. Berikut hasil dokumentasi dari kegiatan kelompok diskusi.



**Gambar. 4.2**  
**Kegiatan Kelompok Diskusi**

Keaktifan dari kegiatan diskusi ini menjadi nilai tambah dari guru untuk penilaian kognitif. Tujuan dari diadakannya diskusi ini menurut pendapat guru PAI Ibu Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I yaitu:

“Harapan saya dengan kelompok diskusi ini, siswa dapat belajar dengan baik, melatih berbicara, ada sikap toleransi, saling bekerja sama, dan menghargai pendapat temannya.”<sup>50</sup>

Sesuai dengan penjelasan tersebut bahwa pada tahap diskusi siswa dipersilahkan bebas berpendapat sesuai dengan versi pemikirannya sendiri. Dalam kegiatan ini, siswa dapat mengasah dalam hal melatih kemampuan berbicara, saling menghargai, menanamkan sikap demokrasi, mengembangkan

<sup>50</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

daya berfikir, belajar dalam hal bertukar pendapat sereta mengembangkan pengetahuan dan pengalaman siswa. Berikut hasil dokumentasi dari kegiatan kelompok diskusi.

### 3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan sebuah pengukuran dan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran baik dari hasil tes tulis maupun praktik. Evaluasi proses pembelajaran PAI di SMAN Mumbul Sari yang diterapkan oleh guru PAI Ibu Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I yaitu:

“Untuk evaluasi pembelajarannya saya menggunakan penilaian autentik, yaitu penilaian murni. Saya memberi nilai dari hasil tugas siswa, seperti tugas tulis. Kemudian untuk praktik seperti membuat video misalkan praktik shalat dhuha dll. Tentunya semua itu diterapkan sesuai dengan pedoman penilaian mass..saya memberi nilai yang bagus ketika siswa memang pandai dan rajin, dan memberikan nilai yang cukup pada siswa yang memang kemampuannya memang hanya mencapai itu. Selain itu, penilain sikap siswa juga penting dengan melihat respon dan sikapnya kepada guru dan juga temannya.”<sup>51</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tehnik evaluasi yang diterapkan oleh guru PAI yaitu dengan menggunakan penilaian autentik sesuai dengan pedoman penilaian yang ada. Adapun hal-hal yang dinilai berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilain dan evaluasi yang diberikan tentunya juga melihat pada karakter siswa yang memang pandan untuk mendapatkan nilai yang cukup, baik dan sangat baik.

---

<sup>51</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

Dari hasil penelitian dengan observasi dan wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa konsep pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri Mumbulsari yaitu dengan model *blended learning*. Penggunaan model tersebut mempertimbangkan keadaan dan kondisi yang terjadi karena pandemi covid-19. Selain itu, hal ini juga memperhatikan ketercapaian belajar siswa pada setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran PAI. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* ini dipandang sebagai salah satu cara dan strategi untuk mempermudah proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. strategi pembelajaran PAI dengan *blended learning* dengan metode *door to door* dan *online* di SMAN Mumbul Sari yaitu yang pertama pada strategi *luring* dengan mengkonsep materi pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi. Materi pembelajaran diberikan sesuai dengan kurikulum dan diturunkan dari KI-KD, proaea pembelajaran diterapkan dengan membentuk kelompok belajar dan kelompok diskusi, dan tahap evaluasi dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik.

## **2. Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember**

Strategi Pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter tanggung jawab dilaksanakan secara *daring* dan *luring* dengan strategi *door to door* dan *online*.

Proses pembelajaran merupakan sebuah peristiwa komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Dimana, terdapat kegiatan interaksi antara keduanya dalam proses yang terarah untuk mencapai pemahaman dalam tujuan pembelajaran. Pada mata pelajaran PAI di SMAN Mumbul Sari dengan strategi online, guru PAI mengkonsep proses pembelajaran dengan membentuk gaya belajar mandiri, dan pekerjaan rumah yang lebih bermakna.

#### b. Strategi Pembelajaran Online (Daring)

Salah satu intruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan di rumah adalah kegiatan belajar, belajar tidak boleh berhenti. Kegiatan belajar mengajar atau KBM dipindahkan di rumah tetapi harus di kendalikan oleh guru dan orang tua dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang menunjang lancarnya proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan di SMAN MumbulSari tersebut meliputi media aplikasi *whatsapp*, dan *google classroom*.

Seperti yang disampaikan oleh guru PAI yaitu:

“Kami disini memanfaatkan media yang sederhana mas, aplikasi yang rata2 dimiliki oleh siswa seperti WA, disana kan bisa dibentuk grup kelas, jadi mudah untuk digunakan sebagai info tentang pembelajaran. Google classrom juga cukup efektif dan penggunaannya sangat mudah yang dapat dimanfaatkan untuk pengumpulan tugas.”<sup>52</sup>

Pada strategi pembelajaran PAI secara online ini, guru lebih memfokuskan untuk menyampaikan dan memberikan tugas melalui

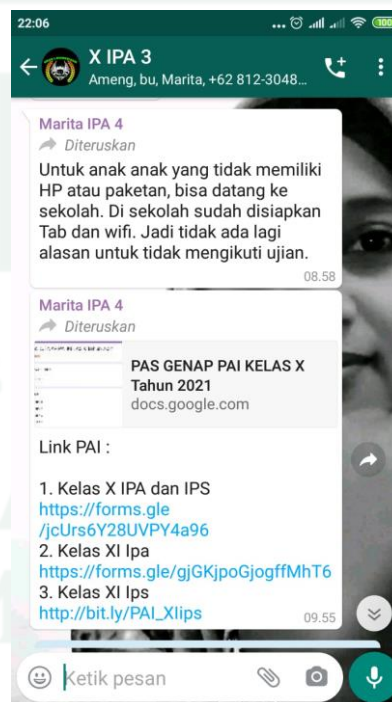
---

<sup>52</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

aplikasi tersebut. Berikut ini deskripsi dari kegiatan strategi pembelajaran online:

### 1) WhatsApp

Pemanfaatan aplikasi whatsapp untuk proses pembelajaran guru membentuk grup kelas, dimana anggotanya sesuai jumlah siswa perkelas. Group whatsapp ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran, baik pemberian tugas secara online maupun offline. Selain itu, group WA juga sebagai himbauan kepada siswa jika ada kendala tentang kegiatan pembelajaran bisa ditanyakan digroup. Berikut dokumentasi dari percakapan dan penginformasian proses pembelajaran yang berjalan di group kelas siswa dan guru:

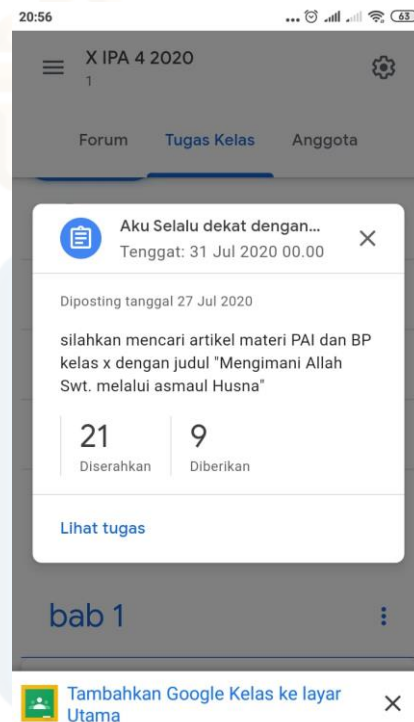


**Gambar. 4.3**  
**Group WhatsApp Kelas**

Dengan menggunakan dan memanfaatkan aplikasi whatsapp sangat memudahkan guru untuk menyapaikan informasi terkait pembelajaran yang akan diberikan. Selain itu, dengan grup ini, guru juga bisa memantau sikap dan karakter siswa melalui penggunaan media sosial. Baik dari cara percakapan dan respon siswa. Masing- masing siswa memiliki sikap dan karakter yang berbeda, sehingga dalam kehidupan nyata maupun beraktifitas di media sosial sikap dan karakter tidak berubah. Disini guru juga dapat menilai bagaimana sikap siswa, mulai dari siswa yang aktif merespon dan yang pasif serta bagaimana cara penyampaian pesannya di dalam grup.

## 2) *Google Classroom*

*Google classroom* adalah suatu aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. *Google classroom* ini di gunakan untuk membantu siswa menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan tugas serta tetap hadir tanpa harus masuk kelas,



**Gambar. 4.4**  
*Google Classroom*

Proses pengumpulan tugas PAI dikumpulkan melalui grup Google *classroom* tersebut. Pengumpulan tugas juga dibatasi waktunya oleh guru. Sehingga dari proses ini guru melatih karakter siswa untuk bertanggung jawab atas amanah tugas yang diberikan.

Disiplin terhadap waktu. Bertanggung jawab dan tekun dalam mengerjakan tugasnya. Dari proses pengumpulan tugas tepat waktu, guru dapat menilai karakter disiplin siswa dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas dari guru.

Dari deskripsi di atas strategi pembelajaran secara online guru memfokuskan pada proses penyampaian informasi dan pengumuman terkait pembelajaran di kelas melalui aplikasi group whatsapp kelas.

Pengumpulan tugas-tugas dari guru dikumpulkan secara online pada aplikasi google classroom. Tugas dari guru juga ditentukan batas pengumpulannya, sehingga dari sinilah guru PAI menilai karakter dan sikap siswa dalam proses pengumpulan tugas-tugasnya. Baik dari karakter tanggung jawab siswa dalam hal ketekunan belajar mandiri, dapat mengontrol diri, serta memberikan contoh yang baik sebagai seorang siswa.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X Di SMAN Mumbul Sari Jember**

Keberhasilan suatu strategi pembelajaran tak luput dari peran seorang guru, berhasil tidaknya suatu strategi itu tergantung pada materi, media yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Seperti halnya faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran bagi guru di masa pandemi covid-19. Faktor pendukung merupakan beberapa yang memudahkan sebuah proses dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung. Adapun untuk faktor penghambat merupakan beberapa hal yang menghambat sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di SMAN Mumbul sari, berikut deskripsi dari faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

#### **a. Faktor Pendukung Pembelajaran *Door To Door (Luring)***



### 1) Jarak lokasi dekat

Jarak lokasi yang dekat juga menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran door to door. Maksudnya, jarak lokasi rumah siswa dengan siswa yang lain dan guru. karena, dalam pembelajaran ini dilaksanakan secara tatap muka, sehingga jarak lokasi rumah yang dekat akan mempermudah berkumpul kelompok belajar yang dibentuk oleh guru. Tutar dari guru PAI Ibu Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I yaitu :

“Saya membentuk kelompok belajar siswa berdasarkan jarak rumah yang dekat-dekat mass,, biar siswa tidak terlalu jauh berangkatnya untuk berkumpul. Jadi dibuat simpel begitu. Sehingga untuk pembelajaran door to door ini bisa dikondisikan dengan jarak lokasi dekat antara rumah siswa, kadang kalau rumahnya jauh untuk dijadikan titik kumpul. Siswa banyak alasan untuk tidak menghadiri. Kalau rumahnya dekat dekat kan tidak ada alasan lagi untuk tidak ikut kumpul dengan alasan rumah kejauhan dan tidak ada yang mau antar.”<sup>53</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa yang mendukung kehadiran siswa dalam pembelajaran door to door adalah jarak dekat rumah siswa dengan titik kumpul pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dari pernyataan tersebut senada dengan pendapat dari siswa Novita yang mengatakan bahwa:

“Kalau pembelajaran tatapmuka kita bertemu di rumah teman-teman kak,, pernah juga di rumah saya. Jadi tempat untuk belajarnya bergantian. Melihat dari jarak rumah

---

<sup>53</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

teman-teman yang dekat. Disini juga banyak rumah siswa yang tidak terlalu jauh.”<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran ini adalah jarak lokasi antar siswa yang cukup dekat, sehingga mudah untuk menempuh perjalanan menuju tempat belajar.

## 2) Meminimalisir biaya kuota internet

Di era pandemi covid-19 latar belakang faktor perekonomian keluarga menurun. Hal ini, disebabkan karena macetnya sektor kerja, pembatasan aktifitas masyarakat sehingga berimbas pada perekonomian. Kegiatan belajar secara full daring akan banyak menghabiskan kuota internet bagi siswa. Sehingga menjadi beban tambah bagi orang tua yang berpenghasilan minim atau pas pasan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fitriatul Muthmainah, S. Pd. I, yaitu:

“Latar belakang ekonomi keluarga siswa tentunya tidak sama, kadang kalau kita belajaran full daring, banyak siswa yang mengeluh karena tidak punya paketan, pakai zoom dan google meet menguras data dll. Bahkan banyak yang mengabaikan tugas dan pelajaran. Jadi tidak kondusif sekali KBMnya,, ini juga menjadi kendala bagi guru, sehingga alternatif lainnya yaitu dengan dimix pelajaran tatap muka, sehingga dengan melaksanakan tatap muka maka penggunaan kuota internet bisa dibatasi dan diminimalisir”<sup>55</sup>

Dengan adanya strategi pembelajaran *door to door* setidaknya bisa meringankan siswa dan orang tua untuk bisa

<sup>54</sup> Novia, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 6 Januari 2021

<sup>55</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

menghemat kuota. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari siswa yaitu:

“Begini kak,,terkadang kita kan tidak selalu punya kuota. Kalau paketannya habis, kita masih menunggu dan meminta uang pada orang tua. Kadang kan tidak langsung diberi. Nahh,, kalau ada pelajaran tatap muka kan kita bisa lebih hemat untuk menggunakannya.”<sup>56</sup>

Dari pernyataan tersebut sudah sangat jelas bahwa dengan adanya strategi door to door ini dapat memudahkan siswa dan orang tua mengenai biaya data internet.

#### b. Faktor Pendukung Pembelajaran Online (Daring)

##### 1) Kerja sama antara guru dan orang tua

Peran orang tua untuk membantu mengarahkan dan membimbing anak dari tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran online. Dengan langsung orang tua ikut serta terlibat langsung dengan melihat aktivitas anak dalam proses belajar. Orang tua juga memfasilitasi media pembelajaran dengan menggunakan HP/ laptop yang di dalamnya sudah ada aplikasi whatsApp.

Faktor pendukung dari keberhasilan pembelajaran online ialah antara guru dan orang tua. Karena, dua sosok inilah yang paling berperan penting dalam proses pembelajaran ini. Dimana tugas seorang guru sebagai fasilitator menyampaikan materi, memberikan tugas secara online. Sedangkan tugas orang tua di

---

<sup>56</sup> Novia, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 6 Januari 2021

rumah memantau dan membimbing anaknya untuk mengikuti pelajaran dengan serius dan mengerjakan serta mengumpulkan tugas sesuai perintah dari guru. Dengan demikian, hal inilah yang mendorong kolaborasi maupun kerja sama orang tua maupun peserta didik, selain itu juga menambah keakraban dan kasih sayang antara anak dan orang tua.

## 2) Teknologi yang memadai

Pembelajaran daring tentunya harus memiliki alat dan media belajar yang memadai, seperti laptop/komputer dan HP. Karena pembelajaran daring berbasis teknologi komunikasi. Tanpa adanya alat dan media tersebut, tentunya pembelajaran secara online tidak akan optimal atau berjalan dengan baik. Jadi, media teknologi yang bagus dan baik menjadi faktor pendukung dari strategi pembelajaran daring.

## 3) Koneksi/jaringan stabil

Dalam pembelajaran daring, koneksi atau jaringan internet yang bagus menjadi faktor pendukung. Karena, dengan adanya koneksi yang baik, kualitas komunikasi atau pesan akan cepat tersampaikan kepada siswa.

### c. Faktor Penghambat Pembelajaran *Door To Door (Luring)*

#### 1) Kebisingan sekitar lokasi belajar

Dar hasil wawancara pendapat dari guru PAI Fotriatul mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran ini adalah kebisingan. Biasalah mas,, kalau berada di lingkungan padat masyarakat pasti ramai. baik karna anak-anak yang ramai dan bermain. Ada juga pembangunan, jadi proses pembelajaran kadang terganggu.”<sup>57</sup>

Ketika pembelajaran *door to door* di rumah salah satu siswa, letak rumah-rumah yang saling berdampingan dan padat penduduknya. Adakalanya kebisingan disekitar akan menghambat berjalannya kegiatan belajar karena mengganggu konsentrasi siswa. Kegiatan masyarakat sekitar juga menjadi faktor penghambat ketika menimbulkan suara-suara dan keramaian terhadap kegiatan belajar.

## 2) Minimnya keseriusan belajar

Kegiatan belajar yang dilaksanakan secara tatap muka di rumah-rumah siswa menjadikan siswa mengentengkan belajar dibandingkan tatap muka di sekolah. Hal ini disebabkan karena belajar di rumah lebih mudah dan santai, sehingga hal ini menjadikan menurunnya keseriusan dan minat belajar siswa.

### d. Faktor Penghambat Pembelajaran Online (Daring)

#### 1) Tidak memiliki alat komunikasi elektronik

Media elektronik merupakan alat utama dalam pembelajaran online, tanpa adanya alat tersebut, tentunya tidak dapat mengikuti pembelajaran secara online. Bagi siswa yang tidak memiliki alat komunikasi seperti HP atau Laptop maka akan

<sup>57</sup> Fitriatul Muthmainah, diwawancarai oleh penulis, SMA Negeri Mumbulsari, 5 Januari 2021

tertinggal. Sehingga, alat komunikasi elektronik wajib dimiliki oleh siswa.

## 2) Gaptak teknologi

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, memaksa siswa untuk bisa menggunakan dan mengoperasikan teknologi agar tidak ketinggalan zaman di era digital. Apabila terdapat siswa yang tidak bisa menggunakan alat teknologi akan menjadi faktor penghambat kegiatan belajar secara online.

Dari data yang telah dipaparkan tersebut dapat dianalisis bahwa konsep pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu yaitu blended learning di SMA Negeri Mumbulsari cukup menarik. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi, dan wawancara proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan luring dibentuk secara sederhana dan mudah untuk diterapkan oleh siswa, baik dari pertemuan tatap muka dan penggunaan media secara online. Namun, tidak semua rencana dan metode dapat terlaksana secara maksimal. Terdapat juga faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari proses pembelajaran blended learning tersebut. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dari proses pembelajaran blended learning secara door to door yaitu jarak rumah siswa yang dekat, dan tidak mengeluarkan biaya data atau kuota internet.. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kebisingan ditempat belajar sekitar rumah-rumah siswa, dan turunnya minat siswa untuk belajar. Kemudian untuk faktor pendukung dari pembelajaran secara daring yaitu adanya

kerjasama antara guru dan orang tua, media teknologi yang memadai, dan jaringan internet yang stabil. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketika ada siswa yang tidak memiliki media elektronik dan siswa yang kurang bisa dalam menggunakan teknologi atau gaptik. Dari beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan, dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan dengan model *blended learning* di masa pandemi di SMA Negeri Mumbulsari terlaksana dan berjalan dengan baik sampai saat ini.

### C. PEMBAHASAN TEMUAN

Setelah ditemukan hasil penelitian dengan analisis data, maka dapat dilanjutkan dengan pembahasan dan temuan. Pembahasan temuan merupakan keterkaitan antara kategori-kategori yang dikemukakan dengan hasil penelitian atau temuan-temuan di lapangan. Pembahasan temuan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember

Strategi pembelajaran *blended learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai macam pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. *Blended learning* juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face to face*) dan pengajaran online, tapi lebih dari pada itu sebagai elemen dari interaksi sosial.

Strategi pembelajaran *blended learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka yaitu *door to door* dan pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*. Pada proses pembelajaran luring *door to door*, guru PAI mengkonsep kelas pembelajaran dengan materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Materi pembelajaran diberikan dan disampaikan berdasarkan kurikulum yang sesuai dengan pemerintah serta KI-KD pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara luring dengan membentuk kelompok belajar dan kelompok diskusi. Untuk evaluasi pembelajaran dengan menggunakan penilaian autentik dengan memperhatikan hasil dari pada kerja siswa sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil temuan di atas relevan dengan teori dari Hadion Wijoyo yaitu *blended learning* merupakan pelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar, dan gaya pembelajaran yang berbeda serta ditemukan dalam kombinasi yang terbuka diantara seluruh bagian yang terlibat. Sedangkan untuk keuntungan dari penggunaan *blended learning* sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung dan pengajaran online. Juga sebagai pemerataan adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik, pengajaran pun bisa secara online dan tatap muka, *blended learning* (kombining intruksional



modalities or delivery media), dan *blended learning combining intruactional methods*.<sup>58</sup>

Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *blended learning* di SMAN Mumbul Sari pada mata pelajaran Pensisikan agama Islam dengan Metode perpaduan *door to door* dan penugasan online.

## **2. Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember**

Strategi pembelajaran *blendid learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai macam pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran.

Pada strategi pembelajaran secara daring atau online guru PAI Mumbul sari menggunakan pemanfaatan media sosial dalam penginformasian tugas serta pengumpulan tugas yaitu dengan aplikasi whatapp dan juga google classrom. Informasi tugas disampaikan lewat chat group selanjutkan tugas dikumpulkan melalui google classrom dengan batas waktu pengumpulan yang dibuat.

Pernyataan tersebut senada dengan pengertian dari Karakter tanggung jawab merupakan karakter mulia yang mendorong seesorang

<sup>58</sup> Hadion wijoyo, dkk, *blended learning suatu panduan (sumatra barat: insac cendekia mandiri, 2020)*,2-3

melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik dan tepat waktu. Karakter tanggung jawab mendukung suatu pekerjaan atau manah terlaksana sesuai dengan apa yang dihadapkan kepadanya. Dengan terlaksanakannya sebuah tanggung jawab akan memberikan manfaat dan kemaslahatan baik bersifat individu, kelompok, masyarakat dan bangsa pada umumnya.<sup>59</sup>

Tugas dari guru juga ditentukan batas pengumpulannya, sehingga dari sinilah guru PAI menilai karakter dan sikap siswa dalam proses pengumpulan tugas-tugasnya. Baik dari karakter tanggung jawab siswa dalam hal ketekunan belajar mandiri, dapat mengontrol diri, serta memberikan contoh yang baik sebagai seorang siswa.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X Di SMAN Mumbul Sari Jember**

Dalam dunia pendidikan suatu proses tidak lepas dari faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Sebagaimana dari penerapan strategi. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X Di SMAN Mumbul Sari, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang meliputi :

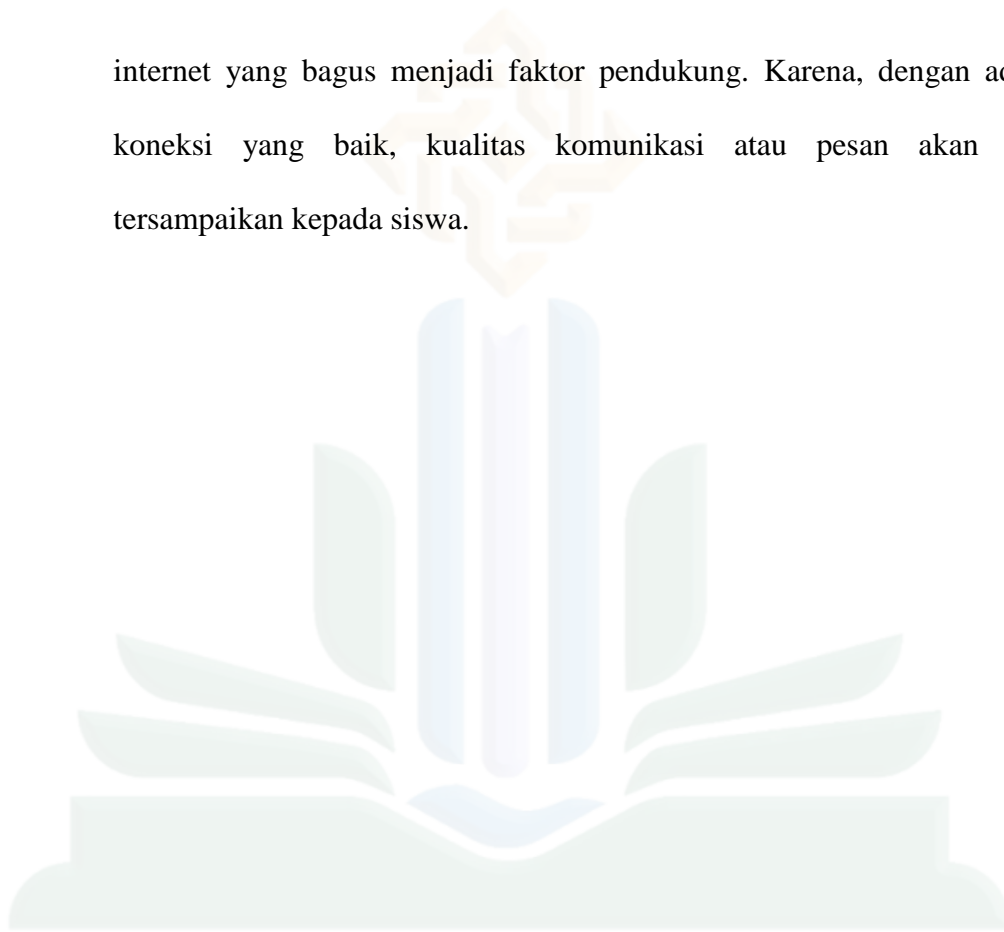
Faktor pendukung dan penghambat dari strategi pembelajaran secara door to door atau luring, faktor pendukung berupa Jarak lokasi yang dekat

<sup>59</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Egc, 2004),199.

Maksudnya, jarak lokasi rumah siswa dengan siswa yang lain dan guru. karena, dalam pembelajaran ini dilaksanakan secara tatap muka, sehingga jarak lokasi rumah yang dekat akan mempermudah berkumpul kelompok belajar yang dibentuk oleh guru. Selanjutnya, Meminimalisir biaya kuota internet di era pandemi covid-19 latar belakang faktor perekonomian keluarga menurun sehingga jika pembelajaran tidak full secara daring, maka akan menghemat penggunaan data internet. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran door to door yaitu Kebisingan sekitar lokasi belajar, rumah-rumah yang saling berdampingan dan padat penduduknya. Adakalanya kebisingan disekitar akan menghambat berjalannya kegiatan belajar karena mengganggu konsentrasi siswa, dan minimnya keseriusan belajar yang dilaksanakan secara tatap muka di rumah-rumah siswa menjadikan siswa mengentengkan belajar dibandingkan tatap muka di sekolah.

Kemudian Faktor pendukung dan penghambat dari stratrgi pembelajaran secara online atau dari yaitu, kerja sama antara guru dan orang tua peran orang tua untuk membantu mengarahkan dan membimbing anak dari tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran online. Dengan langsung orang tua ikut serta terlibat langsung dengan melihat aktivitas anak dalam proses belajar, teknologi yang memadai pembelajaran daring tentunya harus memiliki alat dan media belajar yang memadai, seperti laptop/komputer dan HP. Koneksi/jaringan stabil dalam pembelajaran daring, koneksi atau jaringan

internet yang bagus menjadi faktor pendukung. Karena, dengan adanya koneksi yang baik, kualitas komunikasi atau pesan akan cepat tersampaikan kepada siswa.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tabel 4.1

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember</p>	<p>Strategi pembelajaran <i>door to door</i> atau luring :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi pembelajaran</li> <li>2. Proses pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok belajar</li> <li>b. Kelompok diskusi</li> </ol> </li> <li>3. Evaluasi</li> </ol>
<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember</p>	<p>Strategi pembelajaran online atau daring :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. WhatsApp</li> <li>2. <i>Google classroom</i></li> </ol>
<p>Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X Di SMAN Mumbul Sari Jember</p>	<p>Faktor pendukung strategi pembelajaran <i>door to door</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarak lokasi dekat</li> <li>2. Meminimalisir biaya kuota internet</li> </ol> <p>Faktor pendukung strategi pembelajaran online :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama antara guru dan orang tua</li> <li>2. Teknologi yang memadai</li> <li>3. Koneksi/jaringan stabil</li> </ol> <p>Faktor penghambat strategi pembelajaran <i>door to door</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebisingan sekitar lokasi belajar</li> <li>2. Minimnya keseriusan belajar</li> </ol> <p>Faktor penghambat strategi pembelajaran online:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memiliki alat komunikasi elektronik</li> <li>2. Gaptak teknologi</li> </ol>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember meliputi hal-hal sebagai berikut: materi pembelajaran, proses pembelajaran yang dibentuk dengan kelompok belajar dan kelompok diskusi. kemudian melakukan evaluasi.
2. Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X di SMAN Mumbul Sari Jember meliputi hal-hal sebagai berikut: penugasan online dengan media WhatsApp dan *google classroom*.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran *Blend ed Learning* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X Di SMAN Mumbul Sari Jember terdapat faktor pendukung strategi pembelajaran door to door yaitu meliputi: jarak lokasi dekat dan meminimalisir biaya kuota internet. sedangkan faktor pendukung strategi pembelajaran online yaitu: kerja sama antara guru dan orang tua, teknologi yang memadai, dan koneksi/jaringan stabil. selanjutnya terdapat faktor

penghambat strategi pembelajaran door to door yaitu: kebisingan sekitar lokasi belajar, dan minimnya keseriusan belajar. sedangkan faktor penghambat strategi pembelajaran online yaitu: tidak memiliki alat komunikasi elektronik, dan gptek teknologi

## **B. Saran**

### **1. Guru**

Mempertahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran baik secara tatap muka maupun secara online. Selalu melaksanakan, mengkaji, mengevaluasi dan melihat kembali apa yang dilakukan ketika proses mengajar, dengan kata lain melakukan refleksi pembelajaran.

### **2. Orang Tua**

Untuk menjalin komunikasi dengan guru, menyediakan ruang belajar untuk anak selama belajar di rumah, berikan kesan positif, membimbing dan mengajarkan anak sikap dan etika disiplin serta konsisten.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an dan Terjemah Kemenag 2019, 16;125
- Ali Mudhofir Dan Evi Fatimatur Rusydiah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktek*. Depok: Raja Frafindo Persada
- Aqib, Zainal Dan Sujak. 2011. *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Berkarakter*. Bandung: Yrama Widya
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati Dan Mudjiyono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Putra
- Djali. 2019. *Pendidikan Psikologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fibrika, M. Syah. 2016. *Spirit Of Live: 25 Inspirasi Dan Motivasi Peggugah Jiwa*. Jakarta: Ikapi
- Firmansyah, Riski. 2019. “*Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Sman 8 Bandar Lampung*”. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Gymnastiar, Abdullah. 2015. *5 Disiplin Kunci Kekuatan Dan Kemenangan*., Bandung: Emqies Publishing
- <http://kkbi.web.id/online.html>
- Muhammad Yaumi. 2019. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press
- Nita Pungky Wibowo, Nita. 2019. “*Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar Dan Keterlibatan Siswa Pada Pokok Bahasan Mata Dan Kacamata Untuk Siswa Kelas Xi Mipa 2 Sman 1 Ngemplak*”. Skripsi, Universitas Sanata Darma Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi*. Jakarta: Kencana
- Rianawati. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*. Iain Pontianak Press



- Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pai*. Iain Pontianak Press
- S, Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Akarta: Bumi Aksara
- Siddik, Mohammad. 2018. *Mengembangkan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Subhan Adi Santoso Dan Chottibudin. 2019. *Pembelajaran Blanded Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Kiara Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Egc
- Sunhaji, “*Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, Jurnal Kependidikan*”, Vol Ii. November 2014.
- Syafi’i Efendi, Syafi’i. 2018. *Ow To Be Great Theacher*. Bandung: Kelik Publishing
- Syamsul Bahri Thalib. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2016. Jakarta: Sinar Grafika
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijoyo, Hadion Dkk. 2020. *Blanded Learning Suatu Panduan*. Sumatra Barat: Insac Cendekia Mandiri
- Wirdawati. 2018. “*Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Tingkah Laku Prosocial Di Smp Plus Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2017/2018*”. Skripsi, Iain Jember
- Wodiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: Unipma Press,

Zainal, Veithzal Rivai Dkk. 2014. *The Economics Of Education; Mengelola Pendidikan Secara Profesional Untuk Meraih Mutu Dengan Pendekatan Bisnis.* Jakarta: Ikapi

Zaman, Wendi. 2011. *Ternyata Mendidik Anak Cara Rosulullah Itu Mudah Dan Lebih Efektif.* Bandung: Ruang Kata

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Kakarkter.* Jakarta: Prenadamedia Group



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Akbar Nafis  
Nim : T20161063  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 November 2021  
Saya yang menyatakan

  
  
NIM. T20161063

MATRIK PENELITIAN

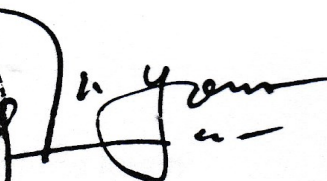
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>erapan Strategi nded Learning a Mata Pelajaran didikan Agama m dalam mbangun akter Siswa Kelas i SMAN mbulsari</p>	<p>1. Strategi pembelajaran blended learning</p> <p>2. Karakter</p>	<p>a. Door to door</p> <p>b. Online</p> <p>a. Disiplin</p> <p>b. Tanggung jawab</p>	<p>1) Materi</p> <p>2) Proses pembelajaran</p> <p>3) evaluasi</p> <p>1) penugasan</p> <p>1) Disiplin Waktu</p> <p>2) Disiplin Ibadah</p> <p>3) Disiplin Sikap</p> <p>1) Control diri</p> <p>2) Tekun</p> <p>3) Memberikan contoh yang baik</p>	<p>Data Primer:</p> <p>1. Informan:</p> <p>a. Kepala sekolah SMAN Mumbulsa</p> <p>b. Guru Mata Pelajaran PAI</p> <p>c. Siswa-Siswi SMAN Mumbulsa</p> <p>2. Observasi</p> <p>Data Sekunder:</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Jenis Penelitian Deskriptif</p> <p>2. Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Teknik Analisis Data</p> <p>a. Reduksi Data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember?</p> <p>2. Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X di SMAN Mumbulsari Jember?</p>

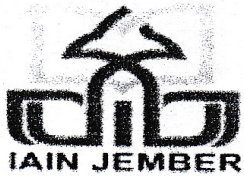
No	Tanggal	Agenda Penelitian	Informan	Paraf
1	Senin, 14 Juni 2021	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	WAKA SMAN MUMBULSARI	
2	Senin, 21 Juni 2021	Melakukan Wawancara Secara Offline Serta Dokumentasi	GURU PAI SMAN MUMBULSARI	
3	Kamis, 1 Juli 2021	Melakukan Wawancara Secara Offline Serta Dokumentasi	KEPALA SEKOLAH SMAN MUMBULSARI	
4	Senin, 19 Juli 2021	Melakukan Wawancara Secara Offline Serta Dokumentasi	SISWA SMAN MUMBULSARI	
5	Senin, 2 Agustus 2021	Melakukan Wawancara Secara Online Serta Dokumentasi	GURU PAI SMAN MUMBULSARI	
6	Senin, 16 Agustus 2021	Meminta Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	WAKA SMAN MUMBULSARI	

Jember, 14 Juni 2021

Kepala Sekolah SMAN Mumbulsari



  
Wahid Lestiyono, MM  
NIP. 196310131990031015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1426/ln.20/3.a/PP.00.9/04/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

20 April 2021

Yth. Kepala SMAN MUMBLISARI  
Karang Sirih, Suco, MUMBulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68174

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : ALI AKBAR NAFIS  
NIM : T20161063  
Semester : X  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS X DI SMAN MUMBULSARI JEMBER** selama 30 (Tiga Puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Wahid Lestiono, MM..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, TU, Guru PAI,

Siswa.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 20 April 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



## **SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 422/485/101.6.5.14/2021

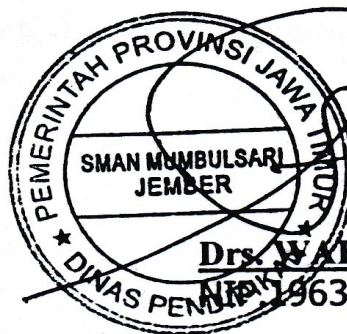
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri Mumbulsari Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

**N a m a** : ALI AKBAR NAFIS  
**NIM** : T20161063  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Waktu Penelitian** : 14 Juni – 16 Agustus 2021

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian tentang skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X. Di SMAN MUMBULSARI" yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Juni s.d 16 Agustus Tahun 2021, di SMA Negeri Mumbulsari Jember.

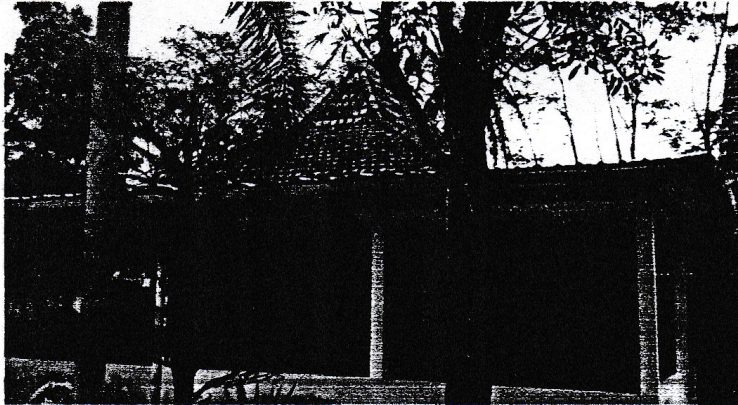
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mumbulsari, 28 Oktober 2021  
Kepala SMA Negeri Mumbulsari



*Wahid Lestiyono*  
**Drs. WAHID LESTIYONO, MM**  
NIP. 19631013 199003 1 015

## **DOKUMENTASI**

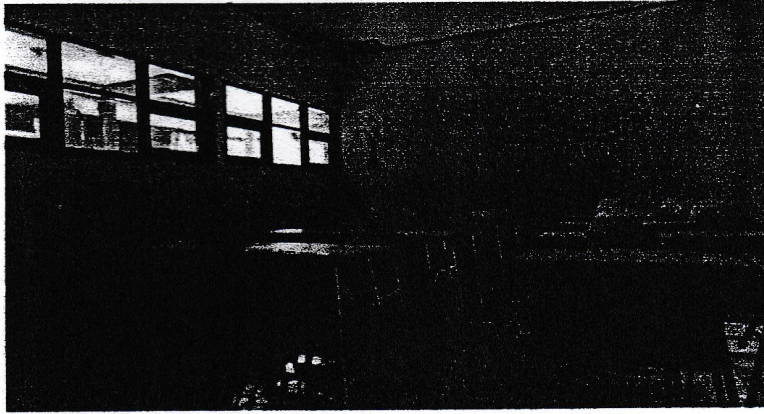


**Musholla SMAN Mumbusari**

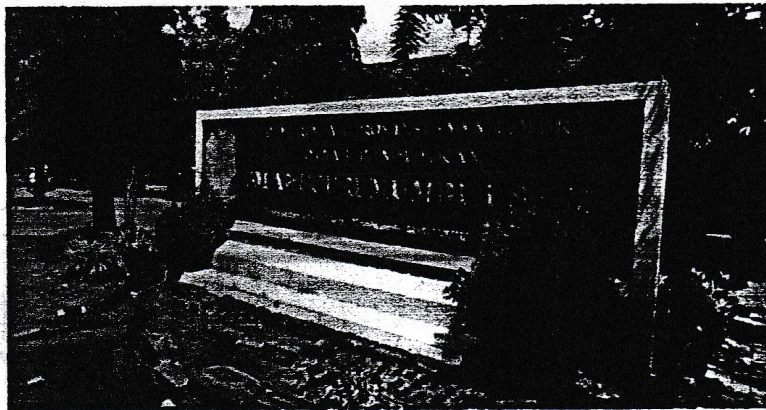


**Bangunan Kelas SMAN Mumbusari**





**Ruang Kelas SMAN Mumbusari**



**Bagian Depan SMAN Mumbusari**



**Wawancara dengan siswa**



**Wawancara dengan kepala sekolah**



**Wawancara dengan guru PAI**

## BIODATA PENULIS



Nama : Ali Akbar Nafis  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Oktober 1997  
NIM : T20161063  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Dsn. Kemiri Songo RT.05 RW.15 Lampeji Kec.  
Mumbulsari Kab. Jember

### Pendidikan

SD : SDN Suco 04 2004-2010  
SMP : MTs Syaf Syaf Mumbulsari 2010-2013  
SMA : SMAN Mumbulsari 2013-2016  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER 2016-Sekarang